

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI MI Plus Assalam Manado

Rhyan Prayuddi Reksamunandar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: rhyan.reksamunandar@iain-manado.ac.id

Aris Armeth Daud Al Kahar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: aris.kahar@iain-manado.ac.id

Ardianto

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: ardianto@iain-manado.ac.id

Magfirah Wangi

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: magfirah.wangi@gmail.com

Abstrak

Penelitian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu MIS As-Salam Manado dalam menerapkan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan diharapkan dapat menunjang kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara umum. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 2 sd 9 Januari 2020. Kegiatan berjalan lancar berkat kerjasama antar sekolah yang memberikan dukungan penuh dalam berbagai bentuk kepada pihak pelaksana. Keberhasilan kegiatan pendampingan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan untuk tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode Pembelajaran, Bahasa Indonesia.

Abstract

This Community Research aims to assist MIS As-Salam Manado in applying learning methods to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects and is expected to support teacher quality in carrying out teaching and learning activities in general. This activity lasted for two weeks from 2 to 9 January 2020. The activity ran smoothly thanks to collaboration between schools which provided full support in various forms to the implementing parties. The success of this mentoring activity can also be seen from the achievement of the indicators set for the purpose of this activity being carried out.

Keywords: learning outcomes, learning methods, Indonesian language.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Sudjana, 2017). Dari definisi tersebut, pembelajaran adalah suatu usaha dengan proses saling memengaruhi antara guru, siswa, dan sumber belajar terhadap suatu lingkungan sehingga tercapai proses penambahan ilmu, pengetahuan, penguasaan, terampil dan membuat perilaku siswa menjadi lebih baik.

Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan melalui kegiatan pembelajaran yang baiklah tujuan pendidikan akan tercapai, yaitu dalam bentuk perubahan perilaku pada siswa. Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan metode dan model pembelajaran, dan penggunaan media. Pembelajaran tidak hanya memusat pada guru, tetapi harus mampu memunculkan keterlibatan siswa (Km et al., 2016). Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan saat mengajar. Hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang tinggi merupakan gambaran kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar juga merupakan indikator keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa secara langsung. Jadi, pembelajaran terpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator.

Hasil belajar dapat diketahui melalui *assesment* di mana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana bahan ajar yang diberikan guru dapat dikuasai siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui kegiatan belajar. Proses belajar efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas (Hanafy, 2014).

Kedudukan metode pembelajaran ini adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga alat untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas VI di Mi Plus Assalam Manado terlihat dari sebagian besar siswa yang mengatakan bahwa mereka kurang berminat dalam menerima pelajaran bahasa indonesia, dikarenakan materi-materi yang ada didalam

pelajaran tersebut sulit dipahami sehingga membuat mereka cepat bosan, dan kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bisa memfasilitasi keberagaman gaya belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Mengantisipasi permasalahan di atas diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dan dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Dalam tugas mini riset ini peneliti tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran CTL (Contextual, Teaching and Learning) dan metode pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Melalui kerjasama antara tim pengabdian diharapkan pelatihan ini dapat berjalan lancar dan sekaligus memberikan solusi bagi guru agar dapat mendesain dalam awal pelajaran, menciptakan suasana belajar menyenangkan dan tidak monoton.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang metode- metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 2 sampai 9 Januari 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan penyampaian materi terkait dengan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI As Salam Manado. Dalam hal ini Usaha yang dilakukan seorang guru untuk membantu atau mempermudah proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang efektif untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Adanya penerapan metode yang efektif dalam proses belajar mengajar maka akan lebih mudah dalam mengendalikan kelas dengan metode yang efektif pula seorang guru dapat mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta didiknya.

“Sistem pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VI salah satu sistemnya dengan coba menerapkan metode pada proses pembelajarannya agar lebih menyenangkan, apalagi dalam pelajaran bahasa Indonesia yang bisa dibilang mata pelajarannya mengacu pada materi-materi yang terdapat didalam buku peserta didik dan peserta didik sering merasa jenuh apabila seorang guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajarannya. Jadi diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik sejalan dengan materi pembelajaran yang akan disajikan”.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidik menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat yang bisa sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan, dalam proses pembelajaran pendidik juga tidak hanya menerapkan satu metode pembelajaran akan tetapi dengan beberapa metode atau dengan memvariasikan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran juga berlangsung dengan tidak monoton.

"Mata pelajaran bahasa indonesia merupakan mata pelajaran yang kurang mereka gemari, karena dalam beberapa materi dalam pelajaran tersebut ada yang cukup sulit untuk mereka pahami seperti materi yang banyak kisah-kisah didalamnya sehingga membuat mereka cepat bosan dalam proses pembelajaran, serta guru mata pelajaran yang belum maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran yang menarik"



Gambar 1. Pelatihan metode pembelajaran

Dalam kegiatan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas VI di MI Plus Assalam Manado mengenai minat belajar mereka dalam mata pelajaran bahasa indonesia dapat diambil kesimpulan bahwa peran pendidik sangat penting dalam membawa suasana belajar agar lebih menyenangkan, pendidik diharapkan bisa mengembangkan ide- ide dalam proses pembelajaran tersebut, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran didalam kelas agar lebih menyenangkan, dengan metode pembelajaran yang tepat bisa membuat siswa yang awalnya kurang minat dalam pelajaran tersebut bisa menjadi minat dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi yang membuat siswa lebih menyenangkan dalam menerima pelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Karena itu, dalam mempertimbangkan metode yang akan diterapkan perlu memperhatikan atau berpedoman pada tujuan, perbedaan individual, kemampuan dari guru itu sendiri untuk menerapkannya, sifat bahan pelajaran, dan situasi kelas.

"Penerapan metode pembelajaran ini menurut saya sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran, dapat menjadikan pembelajaran itu jadi lebih menyenangkan, siswa jadi lebih aktif, dan metode yang dipakai juga harus sesuai dengan

materi dan keadaan siswa dikelas. Salah satu metode yang coba saya pakai dalam pembelajaran bahasa indonesia ini adalah metode CTL (Contextual Teaching and Learning” yaitu metode yang menerapkan tentang kehidupan nyata siswa, dan saya coba mengaitkan kehidupan nyata siswa dengan materi pembelajaran, dan dengan menerapkan metode ini terdapat perubahan pada hasil belajar siswa”.

metode pembelajaran adalah salah satu cara yang praktis dipergunakan atau diterapkan dalam mata pelajaran bahasa indonesia, karena metode pembelajaran dapat membantu tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tercapai indikator dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dan metode pembelajaran yang guru coba terapkan dan memiliki perubahan pada hasil belajar siswa adalah metode CTL (Contextual, Teaching and Learning).

Dalam penerapan metode CTL (Contextual, Teaching and Learning) ini pada mata pelajaran bahasa indonesia seorang guru mencoba mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata sekaligus mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usahanya mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang baru ketika ia belajar. Pengetahuan tidak datang dari guru saja atau secara tekstual, melainkan digunakan untuk saling membelajarkan satu sama lainnya. Kegiatan ini haruslah melibatkan semua komponen utama pembelajaran sehingga lingkungan pembelajaran tidak hanya terbatas di kelas saja melainkan lingkungan sekitarnya dimana informasi nyata akan langsung didapatkan.

Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan prestasi mengajar guru, yang merupakan informasi belajar atau hasil belajar mengajar berupa kompetensi dasar yang dikuasai atau belum dikuasai oleh peserta didik. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk memberi motivasi kepada peserta didik dan untuk perbaikan serta kualitas pembelajaran oleh guru. Dengan demikian, diharapkan adanya perubahan tingkah laku melalui perbuatan belajar dapat bersifat intensional, positif-aktif, dan efektif-fungsional. Intensional berarti perubahan tingkah laku itu terjadi karena pengalaman atau praktek yang dilakukannya dengan sengaja dan disadari atau bukan karena kebetulan. Positif berarti perubahan tingkah laku itu bermanfaat sesuai harapan yang lebih baik dari tingkah laku sebelumnya dan aktif berarti perubahan tingkah laku itu karena adanya usaha, efektif berarti perubahan tingkah laku itu membawa manfaat, serta fungsional berarti perubahan tingkah laku tersebut relatif tetap dan dapat direproduksi kembali setiap kali dibutuhkan.

Bentuk perubahan yang mengindikasikan hasil belajar peserta di atas, dijadikan dasar dalam mengungkapkan data tentang hasil belajar bahasa indonesia peserta didik di kelas VI Mi Plus Assalam Manado. Untuk itu, dilakukan penelitian atas indikator-indikator tersebut dengan menjaring akumulasi nilai peserta didik berdasarkan perkembangan hasil belajar yang tertuang dalam buku laporan hasil belajar peserta didik.

Dalam pelatihan ini, mengenai hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Metode pembelajaran, khususnya dalam pelajaran bahasa indonesia, sangat membantu guru dan siswa dalam

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

mengalami pembelajaran secara kondusif, efektif, dan efisien. Melalui metode pembelajaran ini, peserta didik akan belajar dengan aktif dalam melalui metode pembelajaran.

Metode pembelajaran mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang telah disiapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pelajaran bahasa indonesia yang membuat siswa harus berimajinasi dan berpikir secara kritis, dan diperlukan upaya untuk melatih cara belajar peserta didik dengan cara memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk tetap mengikuti pembelajaran yang berlangsung setiap hari.

Motivasi dari para peserta pelatihan untuk melaksanakan kegiatan ini cukup baik. Hal ini ditandai adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan kompetensi guna memahami metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Keberhasilan dari kegiatan ini juga nampak dari praktek pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan setelah kegiatan pendampingan yang berlangsung selama dua minggu.

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran sangat penting dalam era ini agar terwujudnya tujuan dari sistem Pendidikan. Guru sebagai patron terdepan dalam terwujudnya suatu keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya penerapan metode yang efektif dalam proses belajar mengajar maka akan lebih mudah dalam mengendalikan kelas dengan metode yang efektif pula seorang guru dapat menidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta didiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MIS Plus As Salam Manadi, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Km, I. G. A., Indah, N., Agung, G., & Suartama, I. K. (2016). Pengembangan Mobile Learning Dengan Model Dick Dan Carey Pada Mata Pelajaran Biologi Di Smpn 5 Mendoyo. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 4.
- Mulyasa, E. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. *PT, Remaja Rosdakarya*.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (R. Rosdakarya (ed.)).